



**PROGRAM DOKTOR
ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



PROBLEMATIKA EKONOMI & PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 merupakan permasalahan kesehatan extraordinary yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat dan meluas lintas negara berdampak terhadap seluruh sendi kehidupan manusia di berbagai bidang, termasuk perekonomian. Sebagian besar negara di dunia sudah masuk kedalam fase resesi ekonomi sebagai akibat dampak pandemi Covid-19, baik negara maju maupun negara berkembang.

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian.



PROBLEMATIKA EKONOMI DAN PANDEMI COVID-19

PROBLEMATIKA EKONOMI DAN PANDEMI COVID-19

Anas Iswanto Anwar (Editor)

**BUNGA RAMPAI
KARYA TULIS SEPEREMPAT ABAD
PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI FEB-UNHAS**

PENERBIT



PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI FEB-UNHAS

2020

Problematika Ekonomi dan Pandemi Covid-19

Tim Editor : Anas Iswanto Anwar

Muh. Akil Rahman

Saor Hutabarat

Mukhtar Galib

Mustakim Muchlis

xiv + 169 hlm.; 15,5 × 23 cm

ISBN : 978-623-95416-0-6

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Penerbit : Program Doktor Ilmu Ekonomi-FEB Unhas

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, makassar 90245 Sul-

Sel Telepon / Fax. (0411) 587-218

Website: www.feb.unhas.ac.id

Email: psdiefebunhas@gmail.com

Cetakan pertama, November 2020

Kata Pengantar

Puja dan juga puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan semua nikmatnya sehingga kami berhasil menyelesaikan buku yang berjudul “Problematika Ekonomi dan *Covid-19*” ini dengan tepat waktu tanpa adanya kendala yang berarti.

Penulisan buku ini berawal dari keinginan kami, khususnya Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin untuk berbuat “sesuatu” pada perayaan Seperempat Abad Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (10 Oktober 1995 – 10 Oktober 2020), sehingga terbersitlah keinginan untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bentuk Buku sebagai sumbangsih pemikiran Mahasiswa dan Alumni Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020 ini, *Covid-19* menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization (WHO)* pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster *pneumonia* dengan *etiologi* yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China.

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab *Covid-19* pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi *Covid-19* di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi *Covid-19*. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian.

Hal inilah yang akhirnya kami memilih topik pembahasan pada buku ini tentang problematika ekonomi dihadapkan dengan *pandemic Covid-19* dengan harapan sumbangan pemikiran mahasiswa dan alumni Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ini dapat memberikan solusi jalan keluar sehingga masalah *pandemic Covid-19* ini dapat segera berakhir dan Perekonomian Indonesia Kembali dapat berjalan normal.

Keberhasilan penyusunan buku ini tentunya bukan atas usaha penulis saja namun ada banyak pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan untuk suksesnya penulisan buku ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun material sehingga buku ini berhasil disusun.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini tentu tidak luput dari kekurangan. Selalu ada celah untuk perbaikan. Sehingga, kritik, saran serta masukan dari pembaca sangat kami harapkan dan kami sangat terbuka untuk itu supaya buku ini semakin sempurna dan lengkap.

Makassar, 10 Oktober 2020

Editor

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Sambutan Rektor Universitas Hasanuddin	vii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin	viii
Pendahuluan	ix
BAGIAN I. EKONOMI PEMBANGUNAN	1
<i>Overview Skenario Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional:</i>	
<i>Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal</i>	2
Harry Yulianto	
<i>Next Normal Ekonomi Indonesia</i>	10
Sawidji Widoatmodjo	
<i>Kebijakan Keuangan Negara dalam Perekonomian Nasional dan Daerah pada Masa Pandemi Covid-19</i>	18
Saor Silitonga	
<i>Sinergitas Pusat-Daerah Untuk Penguatan Ekonomi Domestik</i>	25
Anas Iswanto Anwar	
<i>Pergeseran Struktur Ekonomi Indonesia: Analisa dan Antisipasi di Masa Pandemi</i>	29
Nur Imam Saifuloh	
<i>Peran Sektor Telekomunikasi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi</i>	36
Syaiful	
<i>Peran Akuntan Pemerintah Pasca Pandemi Covid-19 Menuju Pemulihan Ekonomi Nasional</i>	41
Arni Karina	
BAGIAN II. LEMBAGA KEUANGAN	46
<i>Perbankan di Tengah Disrupsi Teknologi dan Pandemic Covid-19</i>	47
Dian Anggraeni	
<i>Graduasi Penanganan Risiko Perbankan; Implikasi Krisis Covid-19</i>	52
N. Ikawidjaja	
<i>Pandemi Covid-19 & Financial Distress</i>	57
Muhani	
<i>Peran Bank Syariah Sebagai Penopang Ekonomi di Masa New Normal</i>	61
Mustakim Muchlis	
<i>Penguatan Layanan E-Banking di Indonesia</i>	68
Rony	

NEW NORMAL INTERNAL AUDIT	71
Andry	
BAGIAN III. DUNIA USAHA (UMKM)	75
Efek bagi Pelaku UMKM dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	76
Indraswati Tri Abdi Reviane	
Isomorfisma: Pergerakan Milenial Memutus Rantai Krisis di Masa Pandemi	83
Riza Pradita	
Strategi Untuk Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia	89
Dipa Teruna Awalodin & Tri Waluyo	
Strategi Pemasaran bagi UMKM Terdampak Covid-19	97
Hapsawati Taan	
Digital Marketing: Sebuah Solusi di Tengah Pandemi	105
Johannes Baptista Halik	
Strategi UMKM Daerah Dalam Menghadapi Covid-19	112
Murtiadi Awaluddin	
BAGIAN IV. KETENAGAKERJAAN, KETAHANAN PANGAN & SOSIAL EKONOMI	117
Covid-19 dan Bonus Demografi di Indonesia	118
Muh. Akil Rahman	
Corporate Social Responsibility (CSR) Sang Penyelamat PHK Pada Masa Covid-19	124
Mukhtar Galib	
Kesiapan Daerah Terhadap Ketahanan Pangan Lokal	130
D. William G. M. Louhenapessy	
Peran Kepala Daerah Dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah	135
Andi Heny Mulawati Nurdin	
Pandemi Covid-19 dan Kerentanan Sosial Ekonomi Masyarakat	141
Irawan Itta	
Imbas Sosial Covid-19	152
Syamsul Bakhtiar Ass	
Tentang Penulis	161

Sambutan

Rektor Universitas Hasanuddin



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kami menyambut baik penerbitan Buku Bunga Rampai “Problematika Ekonomi dan Pandemi *Covid-19*” ini dalam rangka Hari Ulang Tahun yang ke-25 Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam situasi Pandemi *Covid-19*, Unhas harus makin membuktikan kapasitas sumber daya yang dimiliki dengan melahirkan karya-karya akademik yang bermanfaat. Berbagai pemikiran yang disampaikan pada buku ini adalah bukti nyata dari kemampuan akademik baik itu mahasiswa maupun alumni Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan Selamat kepada Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin yang telah berusia seperempat abad. Usia 25 tahun adalah tahun penting dan bersejarah, yaitu usia matang dan kritis bagi sebuah program studi. Kita tiba di sebuah zaman yang telah berubah. Zaman yang telah memindahkan pandangan dunia lama ke pandangan dunia baru. Kita memasuki era Revolusi Industri 4.0 dengan ciri-ciri serba internet (*internet of things*), keterhubungan, jaringan, *artificial intelligence*, kecepatan, serba digital, dan matinya tren (*trend break*) yang terjadi dengan cepatnya. Semua itu, menuntut inovasi-inovasi yang berkelanjutan. Juga menuntut kerja sama seluas-luasnya dengan jaringan dunia agar Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi tetap *survive* dan tidak memfosil atau menjadi fosil yang terlupakan oleh sejarah.

Selamat 25 Tahun Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Wassalam

Makassar, 10 Oktober 2020

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA.
Rektor

Sambutan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Buku Bunga Rampai 25 Tahun Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin ini adalah karya intelektual kepada masyarakat dalam menghadapi masa pandemic *Covid-19* dan juga masa *new normal life*.

Pada tahun ini, tepatnya pada tanggal 10 Oktober 2020, Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin yang kita cintai ini telah memasuki usia yang ke-25 tahun yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 dengan tujuan yang mulia dari yaitu untuk memperluas kesempatan masyarakat mengenyam pendidikan tinggi dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

Seperempat abad atau 25 tahun bukanlah hanya waktu kronologis tanpa makna, tapi juga merupakan waktu historis yang di dalamnya ada proses perjuangan, pengabdian, dan kontribusi Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Seperti usia biologis sebuah generasi, usia 25 tahun adalah usia penuh mimpi dan karya yang siap menghadapi tantangan-tantangan, menjemput, dan menciptakan peluang-peluang yang tersedia di masa depan. Oleh karena itu, perjalanan sejarah seperempat abad Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin layak disegarkan kembali agar kontribusi, peran, dan pengabdiannya dapat diteruskan dan ditingkatkan lagi.

Akhirnya pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Tim Editor, Penulis, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Makassar, 10 Oktober 2020

Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM.
Dekan

Pendahuluan

Pandemi *Covid-19* merupakan permasalahan kesehatan *extraordinary* yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyebaran *Covid-19* yang sangat cepat dan meluas lintas negara berdampak terhadap seluruh sendi kehidupan manusia di berbagai bidang, termasuk perekonomian. Sebagian besar negara di dunia sudah masuk kedalam fase resesi ekonomi sebagai akibat dampak pandemi *Covid-19*, baik negara maju maupun negara berkembang.

Covid-19 telah menjadi pandemi di Indonesia sejak awal Maret 2020. Hingga saat buku ini diterbitkan (oktober 2020), belum ada kepastian kapan pandemi akan berakhir. Fakta saat ini adalah perekonomian Indonesia sedang di ambang resesi. Kondisi ini terjadi karena permintaan dan penawaran yang tidak berjalan normal dikarenakan pembatasan aktivitas untuk mengendalikan penyebaran *Covid-19*.

Belum adanya obat serta vaksin untuk menangani pandemi *Covid-19*, pemerintah harus melakukan upaya *extraordinary*, diantaranya berupa kebijakan pembatasan mobilitas orang dan barang. Upaya tersebut berdampak terhadap perekonomian Indonesia, sehingga mengalami kontraksi. Hal tersebut disebabkan tingginya tingkat *uncertainty*, sehingga menjadi *disinsentive* bagi pelaku usaha untuk berinvestasi.

Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran dan berdampak bagi keberlanjutan usaha, khususnya pada sektor yang terdampak langsung. Sebagai akibat konsekuensi pembatasan mobilitas manusia, maka sejumlah pelaku usaha harus mengurangi biaya operasional karena pendapatannya yang menurun secara signifikan, dimana salah satu opsi yang dilakukan dengan melakukan PHK. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran serta berkurangnya penghasilan masyarakat, sehingga menyebabkan berkurangnya daya beli masyarakat dan bertambahnya jumlah orang miskin, kemudian meningkatnya kesenjangan sosial.

Kami memberikan kebebasan kepada para penulis untuk menulis sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kami menerima tulisan dengan beragam topik bahasan dari mahasiswa dan alumni Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Tulisan-tulisan tersebut dikelompokkan berdasarkan kedekatan bahasannya menjadi empat bagian. Bagian pertama – tentang ekonomi pembangunan yang terdiri dari tujuh tulisan yang ditulis oleh Harry Yulianto, Sawidji Widoatmodjo, Saor Silitonga, Anas Iswanto Anwar, Nur Imam Saifuloh, Syaiful dan Arni Karina. Bagian kedua – Lembaga keuangan yang terdiri dari enam tulisan oleh Dian Anggraeni, N. Ikawidjaja, Muhani, Mustakim Muchlis, Rony, dan Andry. Bagian ketiga – Dunia usaha yang ditulis oleh enam penulis, yaitu Indraswati Tri Abdi Reviane, Riza Pradita, Dipa Teruna Awaloedin & Tri Waluyo, Hapsawati Taan, Johannes

Baptista Halik, dan Murtiadi Awaluddin. Terakhir bagian keempat– Ketenagakerjaan, Ketahanan pangan & Sosial ekonomi, terdiri dari enam tulisan oleh Muh. Akil Rahman, Mukhtar Galib, D. William G M. Louhenapessy, Andi Heny Mulawati Nurdin, Irawan Itta, dan Syamsul Bakhtiar Ass.

Bagian pertama – Ekonomi Pembangunan

Bagian pertama diawali dengan tulisan dari Harry Yulianto berjudul “*Overview Skenario Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional: Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal*”. Tulisan ini membahas tentang pilihan skenario kebijakan pemerintah pada fase pemulihan ekonomi yaitu dengan menggunakan pendekatan *countercyclical*. Pada masa ini, skenario kebijakan dimaksudkan untuk menjaga kestabilan ekonomi yang mengalami stagnasi dan kontraksi. Sedangkan, pada masa *new normal*, skenario kebijakan ditujukan untuk akselerasi pemulihan sosial-ekonomi serta menciptakan *rebound* untuk memperbaiki indikator kesejahteraan.

Tulisan kedua oleh Sawidji Widoatmodjo dengan judul “*Next Normal: Ekonomi Indonesia*”, dengan wajah baru next normal ekonomi Indonesia menjadi lumbung pangan dunia dengan pilihan pada agro bisnis dan agro industry yang fokus pada pasar dalam negeri yang selanjutnya bergerak kepada menjadi lumbung pangan dunia. Pilihan industri lainnya yang memenuhi strategi yang didukung oleh keunggulan komparatif adalah industri energi, pariwisata, dan seni budaya.

Tulisan ketiga disiapkan oleh Saor Silitonga “Kebijakan Keuangan Negara Dalam Perekonomian Nasional dan Daerah Pada Masa Pandemi *Covid-19*”. Tulisan ini menunjukkan bahwa kondisi sekarang ini adalah ujian sejarah yang menghantar kita pada pemahaman cara baru mengelola anggaran khususnya menjaga momentum untuk segera bergegas menempatkan keuangan negara sebagai sistem yang penting dalam menjawab tantangan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya tulisan keempat oleh Anas Iswanto Anwar berjudul “Sinergitas Pusat-Daerah Untuk Penguatan Ekonomi Domestik”, yang membahas hal-hal yang harus diperhatikan dalam masa *pandemic Covid-19* ini khususnya sinergitas antara pusat dan daerah serta semua pihak terkait, harus sungguh-sungguh dan cerdas menangkap tantangan sekaligus peluang yang kita miliki. Dengan prioritas untuk kesejahteraan rakyat, maka semuanya harus difokuskan pada penajaman target dan sinergi antara pusat dan daerah di dalam percepatan penanggulangan kemiskinan,

Tulisan kelima oleh Nur Imam Saifuloh dengan tulisan “Pergeseran Struktur Ekonomi Indonesia: Analisa dan Antisipasi Pada Masa Pandemi”. Tulisan ini membahas tentang Pertumbuhan ekonomi yang menurun mengindikasikan bahwa akan terjadi fenomena baru dalam perekonomian, khususnya perubahan struktur ekonomi dan masalah ketenagakerjaan. Sektor

lapangan usaha yang perlu diwaspadai peralihannya adalah kelompok sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; dan kelompok sektor informasi dan komunikasi.

Tulisan terakhir dari bagian pertama ini ditulis oleh Syaiful yang berjudul “Peran Sektor Telekomunikasi Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi”. Tulisan ini menunjukkan perkembangan yang pesat pada ekonomi digital Indonesia yang berkontribusi cukup besar pada total PDB dengan pertumbuhan yang cukup tinggi. Untuk itu dalam upaya mengoptimalkan ekonomi nasional di tengah pandemik *Covid-19* ini setidaknya perlu perhatian khusus terkait dengan transformasi digital Indonesia, yaitu: perkembangan dan potensi ekonomi digital, pembangunan infrastruktur, dan ekosistem pembangunan digital.

Bagian kedua – Lembaga Keuangan

Tulisan pertama pada bagian ini oleh Dian Anggraeni dengan judul “Perbankan di Tengah Disrupsi Teknologi dan *Pandemic Covid-19*”, tulisan ini membahas bagaimana perbankan dapat mempertahankan pangsa pasar dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan demikian bank perlu mempelajari apa yang menjadi kebutuhan dan ekspektasi nasabah, dimana dalam kondisi kehidupan yang semakin sulit dan kompleks, maka bank perlu menyediakan *support* layanan keuangan yang mudah, murah, praktis, aman dan cepat.

Selanjutnya tulisan tentang “Graduasi Penanganan Risiko Perbankan; Implikasi Krisis *Covid-19*” oleh N. Ikawidjaja. Tulisan ini membahas masalah graduasi risiko perbankan nasional implikasi dari krisis *Covid-19* bergerak simultan dengan tiga risiko kebijakan, yaitu: a) risiko inheren bank keterkaitan pada risiko kredit terhadap risiko lainnya; b) ketentuan penerapan PSAK 71 instrumen keuangan dan c) ketentuan konsolidasi bank umum dalam pemenuhan modal inti minimum. Perbankan nasional harus memperkuat penguatan pengukuran risiko disebabkan implikasi krisis *Covid-19* dengan pendekatan *forecasting* untuk menjamin terhindar dari faktor *illiquidity* dan *insolvency*, fluktuasi instrumen keuangan yang tajam dan pemenuhan modal inti minimum.

Tulisan ketiga ditulis oleh: Muhani dengan judul “Pandemi *Covid-19* dan *Financial Distress*”. Beratnya dampak *Covid-19* terhadap kondisi keuangan perusahaan yang berada pada posisi *grey area* dan *distress*, melakukan evaluasi dan analisis pada faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, sehingga dapat meminimalkan kesulitan keuangan yang akan dapat berdampak pada kebangkrutan perusahaan. Perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan untuk menjalankan usahanya perlu memperhatikan likuiditas perusahaan, proporsi hutang dan efisiensi penggunaan modal kerja.

Kemudian “Peran Bank Syariah Sebagai Penopang Ekonomi di Masa *New Normal*”, ditulis oleh: Mustakim Muchlis yang berisi tentang bagaimana peran Bank syariah sebagai lembaga

intermediasi yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip Islam diharapkan dapat menjadi penopang ekonomi di masa new normal dengan memberikan kontribusi pada aspek ekonomi dan sosial melalui akad *tabarru* dan *tijarah* yang ditawarkan. Pemerintah dalam hal ini regulator memberikan payung hukum dalam aspek teknis pelaksanaan kegiatan bank yang sesuai Syariat Islam

Selanjutnya Rony dengan judul: “Penguatan Layanan *E-Banking* di Indonesia”. Pada tulisan ini mengeksplorasi aspek-aspek penguatan layanan *e-banking*, antara lain: keamanan, kemudahan, kecepatan, keandalan, kualitas informasi, dan keterampilan serta kompetensi karyawan bank dalam layanan *e-banking*. Parameter-parameter penguatan layanan *e-banking* ini yang seharusnya terus menerus ditingkatkan dan selalu memperoleh input dari nasabah untuk perbaikan atau peningkatan layanan *e-banking* bank yang lebih baik lagi.

Tulisan dari Andry yang berjudul “*New Normal Internal Audit*” sebagai tulisan terakhir pada bagian kedua ini menjelaskan bahwa kondisi Pandemi *Covid-19* memberikan kesempatan bagi audit internal untuk menampilkan keterampilan dan perspektif uniknya, serta membentuk kembali pandangan tentang nilainya kepada manajemen dan organisasi. Auditor internal dapat menjadi juara manajemen krisis dan harus menahan diri dari mengatakan mereka tidak dapat melakukan sesuatu karena dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Bagian ketiga – Dunia Usaha (UMKM)

Bagian ketiga ini diawali dengan tulisan dari Indraswati Tri Abdi Reviane berjudul “*Overview Efek bagi Pelaku UMKM dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*”. Tulisan ini membahas tentang perlunya dukungan pemerintah kepada UMKM yang mana diharapkan dapat dilakukan melalui penempatan dana pemerintah di perbankan, sehingga sektor ini memiliki cukup likuiditas. Demikian pula dengan perlunya bantuan untuk UMKM ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa persyaratan bagi nasabah UMKM yang dibantu, seperti: bereputasi baik, taat membayar pajak, dan tidak/minimum melakukan PHK.

Tulisan kedua oleh Riza Pradita yang berjudul “*Isomorfisma: Pergerakan Milenial Memutus Rantai Krisis di Masa Pandemi*” mengemukakan tentang perilaku *Isomorfisma* atau tindakan meniru, dimana perilaku meniru tindakan ataupun kegiatan finansial generasi milenial yang menguntungkan merupakan suatu hal yang dapat berdampak positif baik bagi diri pribadi maupun negara dalam hal perbaikan perekonomian. Kesuksesan generasi milenial sebagai *creativepreneur* maupun sebagai investor muda dapat dijadikan *role model* guna memotivasi orang lain dalam bertindak kreatif dan inovatif dalam mencari sumber keuntungan.

Tulisan ketiga dengan judul “Strategi Untuk Menghadapi Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia” oleh Dipa Teruna Awaloedin & Tri Waluyo. Tulisan

ini memberikan pemikiran bagaimana meminimalisir dampak *Covid-19* bagi pelaku UMKM. Selain bantuan dari pemerintah, maka dengan penggunaan teknologi yang baik dan benar akan menjadi solusi terbaik untuk membantu roda perekonomian UMKM tetap berjalan. Selain bantuan modal, pemasaran melalui media sosial dan automasi pembukuan akan memudahkan UMKM untuk menyusun strategi yang sekiranya tepat guna kelangsungan usaha saat ini dan ke depannya.

Selanjutnya, tulisan keempat ditulis oleh Hapsawati Taan dengan judul: “Strategi Pemasaran bagi UMKM Terdampak *Covid-19*”. Pentingnya pelaku UMKM memanfaatkan teknologi/pemasaran *online* dengan optimal serta media sosial sebagai saluran (*channel*) utama pemasaran. Selain itu memanfaatkan transaksi jual beli melalui pemasaran secara *online*. Untuk menanggapi persaingan bisnis aplikasi *e-commerce* yang semakin kompetitif, ditengah merebaknya virus *Covid-19* strategi komunikasi merupakan salah satu yang perlu diperhatikan.

Tulisan berjudul “*Digital Marketing: Sebuah Solusi di Tengah Pandemi?*” dengan penulis Johannes Baptista Halik, adalah tulisan ke lima dari bagian ini. Tulisan ini menganalisis bagaimana sebaiknya perusahaan-perusahaan yang ingin bertahan harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan mendasar yang terjadi di dalam masyarakat di era pandemi ini. Untuk menyusun kebijakan-kebijakan strategisnya, maka perusahaan memerlukan fleksibilitas dan mampu untuk menjadi responsif terhadap apa yang menjadi kebutuhan dari konsumennya pada saat ini.

Tulisan keenam “Strategi UMKM Daerah Dalam Menghadapi *Covid-19*” dengan penulis Murtiadi Awaluddin. Tulisan ini menjelaskan bagaimana UMKM merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi dampak pandemi *Covid-19* perlu dilakukan *screening* mendalam, dikarenakan UMKM secara karakteristik adalah *heterogen*. Jika ditinjau dari aspek *scope* bisnisnya dapat dibagi menjadi pebisnis lokal, nasional, internasional, regional dan global. Dari skala bisnis dibagi menjadi mikro, kecil, dan menengah. Sedangkan jika ditinjau dari aspek industri usahanya dibagi menjadi *extractive /upstream*, *manufacturing (midstream)* dan *service (downstream)*.

Bagian keempat – Ketenagakerjaan, Ketahanan Pangan, dan Sosial Ekonomi

Muh. Akil Rahman dengan tulisan “*Covid-19 dan Bonus Demografi di Indonesia*” sebagai tulisan pertama pada bagian keempat ini, membahas penggunaan teknologi informasi menjadi alternatif dalam menggerakkan usia produktif agar tetap bisa optimal. Masyarakat perlu diedukasi untuk menjadikan sarana teknologi informasi dapat menjadi daya ungkit meningkatkan perekonomian terutama pada usia produktif. Sementara itu pada saat yang bersamaan, dana penanganan pandemi *Covid-19* yang ditujukan untuk jaring pengaman sosial dipastikan dapat menjangkau seluruh warga yang terdampak, tersalurkan secara baik, transparan dan akuntabel.

Selanjutnya dengan judul tulisan “*Corporate Social Responsibility (CSR) Sang Penyelamat PHK Pada Masa Covid-19*” oleh Mukhtar Galib. Tulisan ini menjelaskan bagaimana keterlibatan semua pihak harus bersinergi dalam mengatasi masalah pandemi *Covid-19*. Kerjasama pemerintah dan swasta (khususnya penggunaan dana CSR) harus terus ditingkatkan. Kebijakan dari pemerintah harus saling melengkapi baik di pusat maupun di daerah. Keterlibatan masyarakat menjadi kunci utama akan keberhasilan dalam mengatasi Pandemi *Covid-19*.

Tulisan dengan judul “Kesiapan Daerah Terhadap Ketahanan Pangan Lokal” ditulis oleh D. William G. M. Louhenapessy menjadi tulisan selanjutnya pada bagian ini. Tulisan ini mengemukakan tentang ketergantungan konsumsi masyarakat Indonesia pada beras harus segera diatasi untuk meningkatkan ketahanan pangan. Oleh karena itu, sumber pangan alternatif, dalam hal ini pangan lokal dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ketahanan pangan Indonesia yang memiliki keragaman jenis pangan seperti sagu, jagung dan berbagai jenis umbi-umbian lainnya yang dapat menjadi sumber bahan makanan bagi masyarakat.

Kemudian oleh Andi Heny Mulawati Nurdin dengan judul “Peran Kepala Daerah Dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah”. Tulisan ini membahas pentingnya dalam menghadapi krisis yang disebabkan pandemi *Covid-19* para pemimpin daerah harus mengambil tindakan cepat dan tegas berdasarkan data yang tersedia dan akurat. Dalam merespon kondisi tersebut para pemimpin harus berkomunikasi dengan jelas, konsisten, dan terus-menerus, karena masyarakat akan lebih kooperatif ketika mengerti dan memahami tentang pentingnya peningkatan ketahanan pangan di daerah.

“Pandemi *Covid-19* dan Kerentanan Sosial Ekonomi Masyarakat” yang ditulis oleh Irawan Itta sebagai tulisan berikutnya yang membahas dampak terhadap berbagai sektor perekonomian dan sosial di Indonesia. Berkurangnya aktivitas, bahkan ditutupnya beberapa tempat rekreasi telah menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Bermula mulai dari maraknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau merumahkan pekerja untuk sementara waktu, hingga meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak selama pandemi *Covid-19* adalah sebuah kenyataan betapa telah terjadi kerawanan sosial di masyarakat.

Tulisan terakhir dari bagian ini ditulis oleh Syamsul Bakhtiar Ass berjudul “Imbas Sosial *Covid-19*”. Tulisan ini membahas tentang dampak dari pandemi *Covid-19* yang akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga, dimana kesejahteraan keluarga merupakan suatu kondisi dinamis dimana terpenuhi semua kebutuhan yaitu fisik materil, mental spiritual serta sosial yang memungkinkan seorang anak untuk tumbuh berkembang dalam membentuk sikap mental serta kepribadian sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

STRATEGI UMKM DAERAH DALAM MENGHADAPI *COVID-19*

Murtiadi Awaluddin

Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri bahwa sejak virus corona atau *Covid-19* ini masuk ke Indonesia sekitar bulan Maret 2020, hampir semua sektor usaha terdampak pandemi. Tidak terkecuali sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang telah menguasai 97 % dari lapangan kerja yang tercipta di Indonesia. Padahal menyusuri track recordnya saat krisis-krisis sebelumnya, baik krisis 1998 maupun 2008 sektor ini cenderung relative lebih kuat. Akan tetapi saat ini sektor UMKM begitu kelimpungan menghadapi aktivitas bisnisnya yang terhambat bahkan mungkin tidak akan selamat melalui masa sulit ini. Memang kalau dibandingkan dengan krisis sebelumnya tahun 1998 dan 2008 yang ada adalah krisis financial semata, sedangkan saat pandemi ini yang terjadi bukan hanya krisis financial saja akan tetapi yang terjadi adalah krisis kesehatan dan krisis sosial dan terjadi secara bersamaan.

Tercatat jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sampai saat ini Agustus 2020 sekitar 63 juta, yang sebagian besar adalah usaha mikro (hampir 98%), usaha kecil 1,2% dan menengah 0,09%. UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sekitar 60,34% dan serapan tenaga kerja sekitar 97% atau lebih dari 115 juta tenaga kerja. Dapat dibayangkan apa yang terjadi dengan perekonomian kita ketika sektor UMKM ini mengalami masalah di masa pandemi ini.

Sampai saat ini pada bulan September 2020, Pandemi *Covid-19* di Indonesia telah berjalan selama enam bulan, terhitung sejak diumumkannya pasien pertama yang terinfeksi virus corona pada 2 Maret 2020. Dan Salah satu upaya pemerintah pusat dan daerah dalam menekan penularan virus corona adalah dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan PSBB tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan *Covid-19*. PP ini mengatur pelaksanaan PSBB serta syarat-syarat penerapan. Pada Pasal 2 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa PSBB berhak membatasi pergerakan orang dan barang yang hendak masuk atau keluar provinsi, kabupaten, atau kota tertentu. Pasal 4 Ayat 1 menjelaskan berbagai bentuk PSBB, yakni peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, serta pembatasan kegiatan di tempat dan fasilitas umum. "Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi: peliburan sekolah dan tempat kerja; pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum," demikian bunyi Pasal 4 Ayat 1 PP Nomor 21 Tahun 2020.

Sebagai dampak pelaksanaan PSBB di berbagai Daerah menyebabkan 39,9 persen usaha kecil menengah (UKM) memutuskan untuk mengurangi stok barang selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat *Covid-19*. Sementara itu, 16,1 persen UKM memilih mengurangi

karyawan akibat toko fisik ditutup. Hasil ini diperkuat Survey Poxel Buy & Send Insight II (2020) menunjukkan bahwa 37,3 persen pembeli tetap berbelanja dengan jumlah yang normal atau lebih sedikit. Namun frekuensi belanja menjadi lebih sering. Di sisi lain 28,3 persen dari customer membeli produk dalam jumlah lebih banyak dari biasanya. Akan tetapi mengurangi frekuensi berbelanja menjadi lebih jarang dari sebelum masa PSBB. Untuk akhir bulan Maret 2020 ada 1332 pelaku usaha UMKM yang menyampaikan permasalahannya pada Kementerian Koperasi dan UMKM. Adapun permasalahannya meliputi 68% penurunan penjualan, 12% pemodalan, 10% distribusi yang terhambat, 6% kesulitan bahan baku dan 4% produksinya melambat. Untuk ICSB Internal Council for Small Business (ICSB) Indonesia juga telah memetakan permasalahan UMKM: pada aspek Pemasaran terdapat Penurunan permintaan sebanyak 78.2% UMKM, Kesulitan berjualan Daring ada 17% UMKM, pada aspek Operasional: terjadi kenaikan harga bahan baku sebanyak 51.8% UMKM, Kesulitan mendapatkan bahan baku ada 32.9% UMKM. Aspek SDM terdapat Penurunan Motivasi Kerja sebanyak 53.3% UMKM, Penurunan Produktivitas sebanyak 29.7% UMKM. Pada Aspek Keuangan terdapat Kekurangan uang kas sebanyak 58.2% UMKM dan Hutang atau kredit yang jatuh tempo sebanyak 38.8% UMKM.

Tentunya untuk merumuskan strategi yang tepat UMKM dalam menghadapi dampak pandemi *Covid-19* perlu dilakukan screening mendalam, dikarenakan UMKM secara karakteristik adalah heterogen. Jika ditinjau dari aspek *scope* bisnisnya dapat dibagi menjadi pebisnis lokal, nasional, internasional, regional dan global. Dari skala bisnis dibagi menjadi mikro, kecil, dan menengah. Sedangkan jika ditinjau dari aspek industri usahanya dibagi menjadi *extractive /upstream*, *manufacturing (midstream)* dan *service (downstream)*. Dan untuk UMKM sendiri lebih mayoritas berkumpul di *business downstream*.

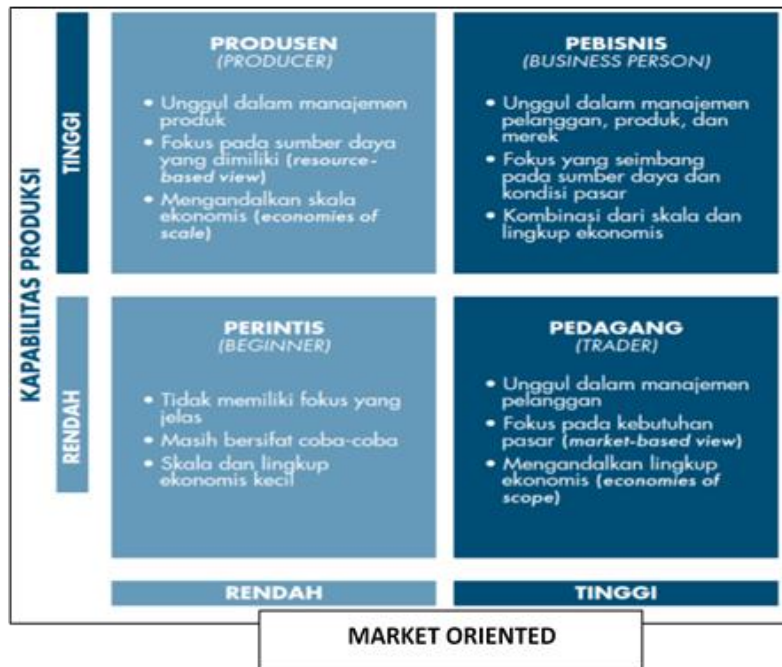
Pembagian lain yang juga bisa memudahkan dalam perumusan strategi UMKM adalah dengan membagi UMK ke kapabilitas produksi terhadap market oriented. Kondisi dimana kapabilitas produksi rendah dengan *low market oriented* akan masuk dalam kategori perintis (beginner) untuk kategori ini ketika diplot ke focus strategi maka belum menemukan focus yang sebenarnya dikarenakan *track record* perusahaan masih belum lama dan umumnya perusahaan ini masih coba coba serta skala ekonomi yang masih kecil.

Perusahaan dengan kondisi *market oriented* tinggi sedangkan kapabilitas produksi rendah memberikan kondisi perusahaan berada pada kategori pedagang (*trader*). Perusahaan pada kuadran ini memiliki ciri-ciri unggul dalam manajemen pelanggan, fokus pada kebutuhan (*market based view*) dan mengandalkan lingkup ekonomis (*economic of scope*). Pada kondisi ini *focus strategi* yang bisa dilakukan adalah manajemen pelanggan.

Perusahaan dengan *market oriented* rendah dengan kapabilitas produksi tinggi memberikan kategori perusahaan dengan kondisi produsen. Perusahaan pada kelompok ini memiliki ciri:

unggul dalam manajemen produk, focus pada sumber daya yang dimiliki dan mengandalkan skala ekonomis. Perusahaan pada kuadran ini sebaiknya fokus strategi yang dilakukan adalah Manajemen produk.

Gambar 1 Market oriented



Sumber: International Council for Small Business (2020)

Perusahaan pada kondisi *market oriented* tinggi dengan kapabilitas produksi tinggi memberikan kategori perusahaan dengan kondisi produsen. Perusahaan pada kelompok ini memiliki ciri: unggul dalam manajemen produk, focus pada sumber daya yang dimiliki dan mengandalkan skala ekonomis. Perusahaan pada kuadran ini sebaiknya *focus strategy* yang dilakukan adalah Manajemen produk

Gambar 2 Focus Strategy

Opsi Strategi	FOKUS STRATEGI		
	Manajemen Pelanggan	Manajemen Produk	Manajemen Merek
Perintis	—	—	—
Produsen	—	✓	—
Pedagang	✓	—	—
Pebisnis	✓	✓	✓

Sumber: International Council for Small Business (2020)

Dengan diketahuinya kondisi perusahaan akan dengan mudah pelaksanaan strateginya seperti apa sehingga strategi yang disusun akan lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahannya. Bentuk upaya yang bisa dilakukan untuk bisa bertahan di masa pandemi ini adalah:

- 1) *Cash Management*: Jaga likuiditas, efisiensi, prediksi kebutuhan.

Para pebisnis UKM, sedapat mungkin mengkalkulasikan dan mengevaluasi kembali biaya produksi produknya. Biaya produksi sendiri merupakan akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses menghasilkan suatu produk atau barang. Biaya yang dimaksud seperti pembelian bahan baku, biaya membayar karyawan produksi, biaya operasional barang dan biaya-biaya lainnya. Setelah mengetahui alokasi biaya produksi saat ini, kemudian mencoba untuk melakukan penghematan biaya produksi dengan tetap memastikan kualitas produk UKM. Anda dapat memulainya dengan hanya membeli kebutuhan bahan baku sesuai kebutuhan, menekan biaya overhead yang berhubungan dengan proses produksi. Selain itu dapat juga melakukan penundaan dalam membeli peralatan yang baru.

- 2) *Adapt to the new normal*: protokol kesehatan, temukan peluang baru, optimalkan digitalisasi (marketing, payment, fulfillment).

Memang kemampuan UMKM untuk peka terhadap perubahan sangat dibutuhkan untuk bisa bertahan di masa pandemi ini. Dengan diberlakukannya protokol kesehatan bukan berarti usaha yang dilakukan tidak bisa berjalan. Hanya saja memang perlu kerja keras untuk mengadopsi berbagai protokol ke usaha yang sedang digeluti. Selain itu kemampuan para pelaku UMKM untuk menemukan peluang baru juga perlu sebagai diversifikasi produk lama yang ada sehingga ketika produk lama terjadi perlambatan penjualan ada produk baru yang bisa menopang. Terakhir adalah mengoptimalkan digitalisasi dimana memaksimalkan marketing, pembayaran berbasis online.

- 3) *Survive through ecosystem* (Bangun mental, perbanyak konsultasi dengan mentor, bangun jejaring, berikan yang terbaik masyarakat ekonomi), *Increase the skill, Wait and see (survive)*.

Penutup

Demikianlah tulisan ini dibuat untuk memberikan pencerahan kepada para pelaku UMKM dalam merumuskan strategi di masa pandemi ini, sehingga ada alternatif strategi yang dapat dilakukan sehingga bisa tetap bertahan di masa sulit ini.

Daftar Pustaka

Bank Dunia: *UMKM Paling Terkena Dampak*", Kompas, 2 September 2020, hal. 14

Daftar Intensif UMKM di Masa dan Usulan Pasca Pandemi, 22 Juni 2020, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/daftarintensif-untuk-umkm-di-masadan-usulan-pasca-pandemi/>, diakses 3 September 2020

Indonesia, B. (2015). *Profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.

- International Council for Small Business (2020) Menyerah Bukan Pilihan: Untuk Mendukung UMKM Unggul Indonesia Maju, Unitomo press Surabaya Jawa Timur
- Kebijakan Perlindungan dan Pemulihan UMKM di tengah Pandemi Covid-19”, 31 Agustus 2020, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-perlindungan-danpemulihan-umkm-di-tengahpandemi-Covid-19>, diakses 2 September 2020
- Kumala, R., & Junaidi, A. (2020, July). Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Kebijakan Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Era New Normal (Studi Kasus Pelaku UKM Marketplace). In Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 7, No. 2, pp. 98-103).
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 19(1), 76-86.

Tentang Penulis



Harry Yulianto, SE, M.Si., lahir di Sumenep, 4 Juli 1977, Pendidikan: Jurusan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (1996-2001), Jurusan Manajemen, Program Magister Sains, Universitas Gadjah Mada (2002-2004), Mahasiswa Konsentrasi Manajemen, Program Doktor Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2020-sekarang). Pekerjaan sebagai: Tenaga Ahli Departemen Perhubungan (2010), Tenaga Ahli BAWASLU (2011-2012), Tenaga Ahli Kementerian KUKM (2013-2014), Tenaga Ahli DPR RI (2014-2017), Tenaga Ahli Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2018-2019), Dosen Tetap Yayasan STIE YPUP Makassar (2015-sekarang), Tenaga Ahli Kementerian Ketenagakerjaan (2018-sekarang), dan Dewan Riset Daerah Kabupaten Bojonegoro (2019-sekarang).



Sawidji Widoatmodjo adalah CEO dan founder ECBIS Rescons (Economic-Business Research & Consulting Service), sebuah perusahaan konsultan bisnis. Selama ini menggeluti profesi sebagai wartawan, periset dan dosen. Pengalaman risetnya diperoleh ketika menjadi Junior Researcher di Center for Policy Studies (CPS), lembaga kajian ekonomi pimpinan Prof. Sumitro Djojohadikusumo, setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada tahun 1987. Pengalaman wartawan dimulai dari reporter harian Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta. Kemudian menjadi Redaktur Bisnis Majalah Warta Ekonomi dari tahun 1989 hingga 1991. Karir wartawan diakhiri sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Pilarbisnis tahun 2004. Profesi dosen dijalani dengan mengajar di Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara, dari tahun 1991 hingga sekarang. Saat ini dia sedang menempuh program doktor di Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin.



Saor Silitonga, lahir di Sipahutar pada tanggal 29 September 1969 menempuh pendidikan SD di Kecamatan Sipahutar (Tapanuli Utara, Sumatera Utara) dan melanjutkan pendidikana di SMP GKPI Padang Bulan Medan, SMA Negeri 1 Medan, dan Strata 1 Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Sumatera Utara. Sejak 1997 bekerja di Kementerian Keuangan R.I. hingga saat ini menjabat Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Makassar. Pendidikan S1 Ilmu Hukum dan S2 Manajemen Keuangan Daerah di Universitas Khairun. Tulisan artikel opini di berbagai media cetak bertajuk Keuangan Negara kerap terbit sebagai bentuk tanggung jawab literasi kepada Kementerian Keuangan R.I. dan

upaya pencerahan kepada masyarakat. Upaya menempuh pendidikan Strata 3 di Sekolah Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sejak tahun 2018.



Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA., lahir di Makassar pada tanggal 16 Mei 1963. Dosen pada FEB-UNHAS. Pendidikan S1 FE-UNHAS, S2 pada Griffith University, Queensland, Australia dan S3 pada Universitas Hasanuddin. Pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Studi Pembangunan FEB-UNHAS, Ketua Prodi S2 Ekonomi Sumber Daya FEB-UNHAS, dan sekarang sebagai Ketua Prodi S3 Doktor Ilmu Ekonomi FEB-UNHAS. Selain sebagai dosen, juga sebagai staf ahli pada beberapa pemda, Reviewer pada beberapa jurnal, dan konsultan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Mendirikan Lembaga AIA Manajemen & Training. Aktif diberbagai organisasi profesi dan kemasyarakatan seperti: Pramuka, ISEI, APDMI, ISSI, dll. Menerima beberapa penghargaan, antara lain: Dosen Berdedikasi Terbaik Universitas Hasanuddin 1997, Penghargaan atas Kontribusi Dalam Pembangunan Sulsel Tahun 2008 – 2018, Celebes People Award 2018 atas dedikasi sebagai Tokoh Referensi, dan Penghargaan Bintang Dharma Bhakti Utama Gerakan Pramuka 2019.



Nur Imam Saifuloh. Lahir di Banjarnegara, 20 Juli 1994. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Ratono dan Ibu Sarimpen. Studi S1 ditempuh di IAIN Purwokerto dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah. Merasa belum cukup dengan ilmu yang didapatkan akhirnya memilih melanjutkan S2 di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dengan mengambil konsentrasi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Pada tahun 2020 mendapatkan beasiswa LPDP jalur afirmasi santri dan akhirnya melanjutkan doktoralnya di Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini sedang fokus pada studinya.



Dr. Syaiful, SE., M.Si., lahir di Sumatra Barat, Padang, 23 Desember 1965, Pendidikan S1 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia (1993) Jakarta, melanjutkan program magister Pasca Sarjana (S2) jurusan Magister Perkotaan Universitas Hassanuddin (2002) dan menyelesaikan program S3 Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Hassanuddin (2013) di Makassar. Menjadi karyawan salah satu perusahaan Telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan penugasan banyak di daerah Kawasan Timur Indonesia. Saat ini bertugas di Jakarta pada Divisi Business Service, yang mengelola customer UMKM. Dibidang Pendidikan, saat ini diberi tanggung jawab saat ini sebagai KaProdi S2 MM STIE Swadaya Jakarta Timur.



Arni Karina, lahir di Jakarta, 18 April 1977, menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Prodi Akuntansi pada tahun 2000. Pengalaman bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP),

kemudian pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Setelah itu di PT Asuransi Tripakarta (anak perusahaan BNI). Kemudian bekerja sebagai dosen tetap di FEB Universitas Nasional Prodi Akuntansi, serta menjadi dosen tidak tetap di beberapa kampus di Jakarta. Pendidikan Magister Sains Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2009 di Universitas Nasional. Penulis juga menjadi tim pengajar Sertifikasi Wakil Manajemen Investasi (WMI) yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, juga aktif sebagai Konsultan Manajemen Keuangan di beberapa Rumah Sakit Bhayangkara Polri di Indonesia. Saat ini sedang menyelesaikan Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi di Universitas Hasanuddin, Makassar. Sekarang sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi FEB Universitas Nasional, Jakarta.



Dr. Dian Anggriani Utina, SE., MM., Tempat dan tanggal lahir di Makassar, 21 Mei 1968. Pendidikan 2014: Universitas Hasanuddin, Doktor Ilmu Ekonomi, Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, 2001: Universitas Hasanuddin, Magister Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan, 1992: Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Bekerja di Bank Sulselbar sejak tahun 1995 sampai sekarang sebagai Pemimpin Grup Manajemen Risiko. Riwayat Pelatihan antara lain: Kursus Business Plan, IBI, Makassar, 2002. Developing Effective Coaching & Counseling Skills, HRDI, Makassar, 2001. Penyusunan Corporate Plan, BPD Sulsel & BKS-BPDSI, Makassar, 1998. Riwayat Sertifikasi Manajemen Risiko: Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, BSMR, Makassar, November, 2006. Tulisan antara lain: Urgensi Transformasi dan Strategi Bank Sulselbar Memenangkan Persaingan, Januari 2017. Transformasi BPD dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital, April 2018, dan Perbankan di Tengah Disrupsi Teknologi dan Pandemic Covid, September 2020.



Dr. N. Ikawidjaja, MM. Saat ini penulis aktif mengajar pada Institut Bisnis dan Keuangan (IBK) Nitro dan Program Pasca Sarjana IBK Nitro di Makassar. Memperoleh Doktor Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2016. Memperoleh Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar, 2001. Memperoleh Sarjana Fakultas MIPA Universitas Pakuan Bogor, 1987. Menyelesaikan Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Utama (Certified Risk Professional, CRP) BNSP, 2016. Penulis pernah bekerja sebagai Konsultan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Bank Indonesia Makassar (1995-2008), Komisaris Independen Bank Sulselbar Makassar (2008-2016), dan Direktur Kepatuhan Bank Sulteng (2016-2019).



Muhani, lahir pada 06 Juni 1989 di Jakarta. Melanjutkan kuliah di Universitas Nasional, di Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi dan Lulus pada Februari 2011. Mulai bekerja pada Maret 2011 sebagai sekretaris Area Manager Faltahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada Februari 2012 juga dinyatakan lulus sertifikasi pajak brevet AB. Kemudian pada Agustus 2012 bekerja di PT Istana Kebayoran Raya Motor sebagai Accountant, dan pada 2015 menjadi Auditor Internal sampai 2020. Pada 2016 juga telah menerima sertifikat sebagai internal Auditor ISO 9001:2015. S2 di universitas nasional pada 2013 dengan mengambil program studi Manajemen, dan lulus pada Februari 2015. Setelah lulus S2 mulai mengajar di Universitas Nasional. Sekarang ini sedang melanjutkan kuliah S3 di Universitas Hasanuddin, Makassar dengan mengambil program studi Ilmu Ekonomi dengan mendapat beasiswa dari Universitas Nasional. Pada tahun 2020 diangkat sebagai Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.



Mustakim, SE., M.Si., Lahir dan besar di Kota Makassar. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin, Mustakim kemudian melanjutkan pendidikan Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan di Jurusan dan Universitas yang sama. Selain melanjutkan pendidikan, diwaktu yang sama juga sempat bekerja menjadi staff auditor di salah satu Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Setelah menyelesaikan Pendidikan Mustakim di terima sebagai Staff Pengajar di Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Selain menjadi pengajar, Mustakim pernah menjadi Sekretaris Satuan Pemeriksa Internal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pada tahun 2018 Melanjutkan pendidikan Doktor di Universitas Hasanuddin Program Studi Ilmu Ekonomi.



Dr. Ronny, S.Kom., M.Kom., M.H., adalah Dosen STIE Perbanas Surabaya dengan Jabatan sekarang sebagai Sekretaris Program Studi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya. Pendidikan: Sarjana S1 Jurusan Manajemen Informatika STMIK DIPANEGARA, lulus tahun 1999 Sarjana S2 Jurusan Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2003 Sarjana S2 Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia Paulus, lulus tahun 2007 Sarjana S3 Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin, lulus tahun 2010 Organisasi: Ketua bidang Pengembangan Bisnis Organisasi Insan Doktor Ekonomi Indonesia dan Anggota Forum Manajemen Indonesia (FMI).



Andry, SE., M.Si., lahir di Ujung Pandang pada tanggal 25 Juli 1985. Menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin di tahun 2008, Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin di tahun 2014, dan Program Studi Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin di tahun 2015. Tahun 2018, melanjutkan studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.



Dr. Indraswati Tri Abdi Reviane, SE., MA., lahir di Bantaeng dan besar di Kota Makassar. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin, kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada School of Economics, University of The Philippines dan memperoleh gelar Master of Arts (M.A.). Setelah menyelesaikan pendidikan S2, Indraswati di terima sebagai Staff Pengajar di Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan Doktorat di Universitas Hasanuddin Program Studi Ilmu Ekonomi. Selain menjadi pengajar, Indraswati pernah menjadi Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2011. Dan sejak tahun 2019 menjadi Ketua Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.



Dr. Riza Praditha lahir di Makassar tanggal 10 Januari 1990. Setelah menamatkan pendidikan S1 di jurusan Akuntansi STIE Tri Dharma Nusantara pada tahun 2011 dan menyelesaikan program magister pascasarjana Universitas Muslim Indonesia di tahun 2014, kemudian melanjutkan studi pada program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin dan berhasil meraih gelar doktor di tahun 2020 dengan bidang kajian Akuntansi Keuangan dan Keperilakuan, serta memiliki beberapa sertifikasi profesi akuntansi lingkungan dan sustainability. Saat ini bergabung pada Program Studi Akuntansi STIE Tri Dharma Nusantara sebagai dosen tetap yayasan. Selain mengajar, Aktif sebagai peneliti yang telah melakukan berbagai penelitian di bidang akuntansi yang telah terpublikasi pada beberapa jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang terindex scopus. Praditha juga menjadi editor pada jurnal Tangible dan jurnal Sentralisasi yang telah terakreditasi nasional SINTA.



Dipa Teruna Awaloedin, Putra Minang Kelahiran Bangko Propinsi Jambi, 15 Oktober 1957, Setelah Menamatkan SLTA di Padang Sumatera Barat tahun 1976, Bekerja di PT Sinkronika Jakarta, 1977-1979, Kemudian Kuliah Teknik UPN Veteran Jakarta 1979-1983, Lanjut Ke Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI 1983-1989, kemudian mengambil MM Keuangan STIE IPWI 1996-1998, dan Lanjut ke FEB Akuntansi UMJ Jakarta 2005-2008 kemudian mengambil Magister Akuntansi Universitas Budi Luhur 2008-2009, dan lanjut mengambil Profesi Akuntan di Universitas Mercu Buana 2009-2010, Dengan Register Negara, dan saat ini mengikuti Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin. Pada saat terjadi KNOP 78 membuat pindah bekerja di Awal 1979 ke Penerbitan dan Percetakan sebagai admin dan editor, Penerbit Ikhwan Jakarta tahun 1979-1986, di Akhir 1986 pindah bekerja ke Industri Perkajuan Terpadu Kelompok Kiani/Kalimanis tahun 1986-2002 di Samarinda Kalimantan Timur, Batu Ampar, Batu Redi dan Muara Lawa. Kegiatan mengajar di mulai tahun 1997 dan bergabung di Universitas Nasional tahun 2003 sampai sekarang.



Tri Waluyo, kelahiran Ngawi, 31 Desember 1960. Pengalaman mengajar dari tahun 1986 sampai sekarang. Pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan Bidang Akademik (1987-1989. 1993-1998) dan sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional Jakarta tahun 1998 sampai 2011. Aktif sebagai peneliti terutama pada bidang Sosial Ekonomi Pertanian atau Agribisnis. Jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nasional Jakarta 2011 sampai sekarang. Alumni Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta 1985 dan Program Studi Horticulture on Faculty of Agriculture University of The Ryukyus, Japan 1993.



Dr. Hapsawati Taan, S.T., M.M. Lahir Kabere, 1 Pebruari 1976. Dosen pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Pendidikan S1 di Universitas Muslim Indonesia Makassar, S2 pada Universitas Muslim Indonesia Makassar, dan S3 pada Universitas Hasanuddin Makassar Bidang Ilmu Manajemen Pemasaran. Pengalaman Penelitian antara lain: Pengembangan Model Penguatan Etos Kewirausahaan Pemuda Untuk Mendorong Pertumbuhan Lapangan Kerja Di Provinsi Gorontalo. Pengalaman Penulisan Ilmiah Dalam Jurnal antar lain: A Conceptual Framework in the Formation of Young Entrepreneurs in Indonesia, Design and Manage Integrated Marketing Communication, and The Service Quality of Population Document to Improve Community Satisfaction Index.



Johannes Baptista Halik, SE, MM. Lahir di Makassar, 3 Desember 1984. Riwayat Pendidikan Penulis, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar Program Studi Magister Manajemen tahun 2015 sampai 2017. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen tahun 2002 sampai 2007. Saat ini sedang menyelesaikan Program Doktor (S3) di Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin. Pekerjaan sekarang adalah Dosen Tetap di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. Mata kuliah yang diampu, antara lain: Manajemen Pemasaran, Digital Commerce, Pengantar Ekonomi, Teori Ekonomi dan Perekonomian Indonesia.



Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si., lahir di Ujungpandang, 27 Desember 1976. Pekerjaan sebagai dosen tetap pada Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Gelar sarjana Ekonomi diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin 1999 konsentrasi manajemen keuangan, kemudian memperoleh gelar Magister of Science konsentrasi Manajemen Keuangan pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin tahun 2003, pernah mengikuti kegiatan sandwich program pada University of The Philipina Diliman 2008 dan 2009. Gelar Doktor kemudian diperoleh pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini penulis dipercayakan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Alauddin Makassar periode 2019 – 2023, setelah sebelumnya menjabat sebagai sekretaris Satuan pengawasan internal dan sekretaris Dewan Pengawas BLU UIN Alauddin Makassar, juga berperan aktif sebagai pemateri pada seminar nasional dan internasional, aktif menulis buku ajar maupun buku referensi serta riset kerjasama baik pemerintah daerah maupun perguruan tinggi di Indonesia.



Muh. Akil Rahman. Kelahiran Polmas, 12 Maret 1977 menyelesaikan S1 di Fak. Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddian tahun 2000. S2 di Program Studi Manajemen Keuangan konsentrasi Pemasaran di Universitas Hasanuddin tahun 2006, dan sekarang sementara melanjutkan studi S3 di Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Unhas. Aktivitas keseharian mengabdikan di Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Jurusan Manajemen sebagai dosen. Selain sebagai dosen, juga aktif di beberapa kerja-kerja sosial diantaranya sebagai Peneliti di LSM Komite Pemantau Legislatif (KOPEL) Indonesia. Buku dan tulisan di jurnal yang telah dihasilkan diantaranya, Hak Dasar yang Terabaikan, studi kasus pelayanan publik di Sulawesi, Mengapa Puas? (Studi Kualitas Pelayanan Publik di Kota Parepare Prov. Sulsel, Kota Kupang Prov. NTT dan Kab. Bantul Prov. DI Yogyakarta), Bauran Pemasaran Jasa di Industri Kesehatan, Anomali Keuangan Partai Politik, Modul Survei Indeks Pengaduan Masyarakat (IPM), Modul ujian komprehensif-Dasar-Dasar Manajemen. Selain sebagai penulis, juga menjadi beberapa editor

pada beberapa buku baik yang berkaitan dengan pengembangan buku bahan ajar juga buku pengabdian pada masyarakat.



Mukhtar Galib, S.Sos., MM., lahir di Mangempang Kabupaten Barru, 31 Desember 1968, Lulus Sekolah Dasar Islam Watansoppeng Tahun 1981, lalu SMP Islam Yasrib Watansoppeng tahun 1984. Serta menamatkan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN-1) Watansoppeng tahun 1987. Menyelesaikan pendidikan (S1) pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin tahun 1994. Setamat S1, melanjutkan berkarir di Perusahaan swasta Bosowa Corporation selama 20 Tahun. Dalam rentang bekerja di Bosowa Corporation. Menyelesaikan Kuliah pada Magister Manajemen Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin tahun 2006. Pada Tahun 2019 melanjutkan ke jenjang Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin sampai sekarang. Saat ini menjadi staf pengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya Makassar.



Dr. William Louhenapessy, dilahirkan di Bogor 1974. Lulus Sekolah Dasar Negeri 2 Rumah Tiga, Ambon tahun 1987 dan Sekolah Menengah Pertama Katolik Kanisius, Yogyakarta tahun 1990 serta menamatkan Sekolah Menengah Atas Budya Wacana, Yogyakarta tahun 1994. Menamatkan kuliah pada Akademi Industri Pariwisata, Bandung pada tahun 1997. Pada tahun 2006, lulus pada Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, Manado dan menamatkan Magister Sain pada tahun 2010 di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Pattimura, Ambon kemudian menyelesaikan Program Doktor pada tahun 2018 di Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar. Saat ini, menjadi staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon.



Dr. Dra. Andi Heny Mulawati Nurdin, SE., M.Si., lahir di Surabaya pada tanggal 14 Mei 1964. RIWAYAT PEKERJAAN: 1. Pemandu Wisata (Guide) Tahun 1984-1986, 2. Penerjemah Free Lance Tahun 1990- 1992, 3. PNS Tahun 1995 – 2013, 4. Staf Pengajar di STIA Prima Tahun 2010-2013, 5. Staf Pengajar di IPDN Kampus Sulut Th. 2013 – 2015, 6. Staf Pengajar di IPDN 2015 sampai sekarang. Pengalaman jabatan: 1. Kaur Penyusunan Rencana Bappeda Kabupaten Bone, Tahun 1995, 2. Kasubid Koperasi, UKM & Pengembangan Dunia Usaha, Bappeda Bone, 2001, 3. Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi Bappeda dan Statistik Kab.Bone, 2008, 4. Camat Tanete Riattang Timur 2012 – 2013, 5. Dosen IPDN Kampus Sulut 2013, 6. Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Pemerintahan, Kampus IPDN Jakarta Tahun 2015 – 2018, dan 7. Ketua Program Studi S1 Manajemen Pemerintahan IPDN Tahun 2019 sampai sekarang.



Dr. Irawan, SE., M.Si., dosen pada Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB-Universitas Palangka R. Menempuh pendidikan S1, S2 dan S3 di Universitas Hasanuddin Makassar. Mengawali karier sebagai Dosen di FEB-UPR sejak tahun 1998, Pernah mengikuti Magang Dosen di PAU-EK-UI mata kuliah Ekonomi Regional pada periode Juli 1990 s/d Pebruari 1991, Pemegang sertifikat Kursus Amdal A, B, C dan Amdal Kawasan. Selain mengajar di FEB-UPR, juga mengajar di program Magister, juga pada Program S3 Ilmu Lingkungan (Valuasi Lingkungan dan Analisis Kebijakan. Jabatan tambahan yang pernah diemban: 1. Ketua program Studi Magister Ilmu Ekonomi PPs-UPR tahun 2015-2018, 2. Sekretaris LP3MP tahun 2018-2019. Jabatan profesi tambahan adalah: 1. Sebagai Regional Economic (FEKK) wilayah Kalimantan Tengah, 2. Ketua Komisi I (Bidang. Ekonomi) Dewan Riset Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, 3. Ketua Tim Evaluasi Pembangunan Daerah (EPD) Kalimantan Tengah mitra Bappenas. Pengalaman sebagai presenter pada Seminar/Lokakarya/Simposium.



Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M. Lahir di Maros, 8 Oktober 1985. Riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan jenjang Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Perguruan Islam Maros tahun 2006 s/d 2010. Menempuh pendidikan Magister (S2) pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin tahun 2013 s/d 2016. Penulis saat ini sedang menyelesaikan Program Doktor (S3) pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin. Penulis merupakan Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pemasaran jenjang Diploma Tiga (D3) pada FEB UMMA. Tugas keseharian lain yang diemban yaitu sebagai pimpinan redaksi dari jurnal brand pada Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga (D3) FEB UMMA. Penulis turut serta aktif dalam melakukan penelitian dan publikasi jurnal ilmiah baik skala nasional maupun internasional.